

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

1. Sejarah singkat Madrasah Tsanawiyah Negeri Kahayan Hilir Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau

Awal mula berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri Kahayan Hilir ini sebelumnya bernama Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman yang di didirikan oleh Yayasan Pendidikan Nurul Iman Pulang Pisau pada tahun 1996 dengan Nomor Statistik: 2. 1.21. 51.00.20.01., dengan status swasta. Madrasah ini dulunya terletak di jalan Tingang Menteng Gang Nurul Iman dan sekarang sudah pindah gedung sekolah yang baru di jalan Kasturi Ray II dengan status madrasah sekarang adalah negeri.

Seiring dengan berkembang penduduk di Kelurahan Pulang Pisau Kecamatan Kahayan Hilir yang berkorelasi dengan perkembangan Kabupaten Pulang Pisau pasca pemekaran, MTs Nurul Iman yang berstatus swasta mengalami perkembangan yang cukup pesat. Lembaga pendidikan yang berada di bawah Yayasan Nurul Iman kemudian tumbuh dan berkembang yang ditandai dengan penambahan jumlah peserta didiknya.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, Yayasan Pendidikan Nurul Iman bersama-sama dengan Kantor Kementerian

Agama Kabupaten Pulang Pisau kemudian mengajukan proses penegerian ke Menteri Agama RI. Pada tanggal 6 Maret 2009 terbitlah Keputusan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2009 tentang Penetapan 70 (Tujuh Puluh) Madrasah Tsanawiyah Negeri dan diresmikan 01 Juli 2009. Setelah keluarnya SK Penegerian dan Peresmian tersebut maka MTs Nurul Iman resmi berubah status dengan nama menjadi MTs Negeri Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau.

Madrasah Tsanawiyah yang mengalami perkembangan baik segi sarana dan prasarana maupun dari segi lainnya, yang mana Madrasah ini termasuk dalam Tipe/Akreditasi C, dan berada di wilayah Kabupaten Pulang Pisau dan merupakan satu-satunya sekolah unggulan di Kecamatan Kahayan Hilir yang telah banyak mengukir prestasi tingkat Sekolah Menengah baik tingkat Kabupaten dan Provinsi bahkan tingkat Nasional. Madrasah Tsanawiyah Negeri Kahayan Hilir juga merupakan Madrasah Tsanawiyah satu-satunya yang berstatus Negeri di Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau.

Secara Geografis wilayah Madrasah Tsanawiyah Negeri Kahayan Hilir Kecamatan Kahayan Hilir memiliki lusa bangunan, yakni ; 26, 021 m<sup>2</sup> dan memiliki batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan perkebunan
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan MIN Tingang Menteng
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan MAN Pulang Pisau

Sejak didirikan pada tahun 1996 Madrasah Tsanawiyah Negeri Kahayan Hilir Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau sampai sekarang ini telah mengalami perkembangan baik secara fisik bangunan, pergantian pimpinan atau Kepala Sekolah, yang sekarang di pimpin oleh H. Syarbaini, S. Pd. I, M. Pd.

## 2. Visi, Misi, Tujuan dan Motto

### a. Visi Madrasah

- 1) Terwujudnya siswa yang terdidik, berwawasan, berprestasi dan berakhlak mulia berlandaskan Iman dan Taqwa.

### b. Misi Madrasah

- 1) Meningkatkan semangat belajar dan beramal.
- 2) Meningkatkan budaya disiplin kerja dan cipta.
- 3) Meningkatkan tata kelola administrasi madrasah.
- 4) Meningkatkan hubungan kerjasama dengan stakeholder.

### c. Tujuan

Membentuk peserta didik yang:

- 1) Terdidik dalam kepedulian sosial dan masyarakat serta melaksanakan ajaran agama dengan baik dan benar.
- 2) Terdidik, beritika dan berdisiplin berdasarkan norma-norma yang berlaku.
- 3) Terdidik dan memiliki wawasan yang luas, pola pikir dan pradigma yang bijak dalam penguasaan IPTEK dan ikut serta dalam memajukan pendidikan.

- 4) Dapat bersaing dan tidak kalah dengan peserta didik dari sekolah lain dalam bidang ilmu pengetahuan agama, umum dan keterampilan.

d. Motto Madrasah

- 1) Tiada hari tanpa belajar dan beribadah, santun dalam berperilaku, unggul dalam berprestasi, berdisiplin serta menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman sebagai pedoman hidup.

3. Keadaan Bangunan dan Fasilitas Madrasah Tsanawiyah Negeri Kahayan Hilir Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau

Bangunan dan Fasilitas Madrasah Tsanawiyah Negeri Kahayan Hilir Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau terdiri atas ruang Kepala Sekolah, ruang dewan guru, ruang kelas, LAB, perpustakaan, dan halaman. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Keadaan Bangunan dan Fasilitas Madrasah Tsanawiyah Negeri Kahayan Hilir Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau Tahun Pelajaran 2015/2016

NO	RUANG/ GEDUNG	JUMLAH	KONDISI			KET .
			BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT	
1	KELAS / TEORI	11	11	-	-	
2	KEPALA SEKOLAH	1	1	-	-	
3	GURU	1	1	-	-	
4	TATA USAHA	1	1	-	-	
5	PERPUSTAKAAN	1	1	-	-	

6	LABORATORIUM IPA	1	1	-	-
7	LAB. BAHASA	1	1	-	-
8	KESENIAN	-	-	-	-
9	KETRAMPILAN	-	-	-	-
10	WORK SHOP	-	-	-	-
11	AULA/SERBA GUNA	-	-	-	-
12	BP / BK	-	-	-	-
13	UKS	1	1	-	-
14	OSIS	-	-	-	-
15	KOPERASI	-	-	-	-
16	WC SISWA	5	5	-	-
17	WC GURU	1	1	-	-
18	WC KEPALA SEKOLAH	-	-	-	-
19	MESS GURU	-	-	-	-
Total		24			

#### 4. Guru dan Staf Tata Usaha di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kahayan

##### Hilir Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau

##### Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kahayan Hilir Kecamatan

Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau ini berjumlah

Tabel 4.2. Keadaan Dewan Guru dan Staf Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri Kahayan Hilir Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Nama	Jabatan	Pendidikan	Bidang Tugas
1	H. Syarbaini, S. Pd. M. Pd	Kepala Madrasah	S.2	Aqidah Ahklak
2	Thayyibah, S. Ag	Kaur TU	S.1	
3	Dra. Latifah	WAKAMAD	S.1	Fiqih, PKn

		Kurikulum		
4	Anita Sriyana, S. Pd	WAKAMAD Kesiswaan	S.1	MTK
5	Rusdi, S. Ag	WAKAMAD Sarana Prasarana	S.1	Aqidah Akhlak, Pkn
6	Sri Setyowati, S. Pd	Guru	S.1	IPA
7	Siti Rahmah, S. Ag	Guru	S.1	Fiqih, Qur'an H
8	Muhammad Anwar, S. Pd. I	Pelaksana TU	S.1	
9	Siti Raudah, S. Pd. I	Guru	S.1	Qur'an H, B. Arab
10	Wiwik Sumiati, S. Pd. I	Guru	S.1	SKI, B. Arab
11	Hj. Aida Alfiah, M. Pd. I	Guru	S.2	B. Inggris
12	H. Madiansyah, M. Pd. I	Guru	S.2	MTK
13	Setia Rini, S. Pd	Guru	S.1	IPS
14	Novrianti Amanda, S. Pd	Guru	S.1	B. Indonesia
15	Sajidi, S. Pd. I, M. M	WAKAMAD Keagamaan	S.1	SKI
16	Pauji, S. Pd. I	Guru	S.1	IPS
17	Ijai, S. Pd. I	Guru	S.1	Nahwu, B. Arab
18	Wersiani, S. Ag	WAKAMAD Humas	S.1	Aqidah A, B. Indonesia
19	Mardiana, S. Pd. I	Guru	S.1	KTK
20	Suleman, S. Pd. I	Guru	S.1	TIK
21	Salihin, S. Pd	Guru	S.1	Kaligrafi, Pkn
22	Nopy Firmansyah, S. Pd	Guru	S.1	Penjaskes
23	Meli Kamelian A, S.Pd	Guru	S.1	IPA
24	Norliana Erliani, S. Pd	Guru	S.1	B. Inggris, B. Indonesia
25	Sudarto, S. Pd. I	Guru	S.1	B. Arab, Kaligrafi
26	Agus, S. Pd I	Guru	S.1	Nahwu
27	Muhammad Nawawi	Scurity	SLTA	
28	Hj Salmiah	Kebersihan	SD	
29	Nasrul Iman	Jaga Malam	MTs	

5. Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Kahayan Hilir  
Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau

Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Kahayan Hilir Kecamatan  
Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau pada tahun pelajaran 2015-2016

berjumlah 312 orang siswa. Yang tersebar dalam tiga kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Kahayan Hilir Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau Tahun Pelajaran 2015/2016

NO	KELAS	JURUSAN/ PRODI	JUMLAH ROMBEL	SISWA		JLH
				L	P	
1.	VII	-	5	46	68	114
2.	VIII	-	5	61	53	114
3.	IX	-	4	40	44	84
<b>JUMLAH</b>		-	<b>14</b>	<b>159</b>	<b>153</b>	<b>312</b>

## B. Penyajian Data

### 1. Pelaksanaan Pendekatan PAIKEM pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTsN Kahayan Hilir Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau

#### a. Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dilapangan dengan mengajukan pertanyaan “Apakah Bapak/Ibu guru selalu melakukan persiapan dalam mengajar?”. Kemudian data responden yang berhasil di temui yaitu Guru Al-Qur'an Hadits MTsN Kahayan Hilir Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau, Rumengungkapkan. “Saya selalu mempersiapkan bahan ajar sebelum saya mengajar karena saya berharap dengan persiapan maka diharapkan akan terkonsep dengan sistematis sehingga memudahkan anak didik mencerna dan memahami apa yang saya ajarkan”.<sup>1</sup> Rajuga mengungkapkan “Saya bukan saja menyiapkan bahan ajar sebelum saya mengajar akan tetapi saya sudah

<sup>1</sup>Wawancara dengan Ru, pada 4 Februari 2015.

menyiapkan alat-alat bantu atau pendukung untuk memudahkan proses pengajaran saya, karena saya berharap dengan persiapan dan ditambahkan lagi dengan alat peraga maka diharapkan akan terkonsep dengan sistematis sehingga memudahkan anak didik mencerna dan memahami apa yang saya ajarkan.<sup>2</sup>

Hasil observasi peneliti kedua guru tersebut memang selalu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang diajarkannya pada hari itu. Selain membuat RPP kedua guru *AlQur'an Hadits* tersebut juga menyiapkan media atau alat bantu pembelajaran dalam penggunaan strategi pembelajaran tertentu pada saat sebelum mereka melaksanakan pembelajaran.<sup>3</sup>

Sr selaku kepala sekolah mengatakan bahwa guru-guru di sekolahnya diwajibkan untuk membuat Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP) pada setiap mata pelajaran yang akan disampaikan kepada muridnya.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas, maka diketahui bahwa pada pembuatan Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP) merupakan pokok yang penting dalam rencana pembelajaran karena dengan itu bisa menentukan berhasil atau tidaknya seorang guru dalam mengajar.

Dan berdasarkan dari observasi dan dokumentasi di RPP kedua guru tersebut memang nampak bahwa ada pendekatan PAIKEM yaitu dengan menggunakan metode yang bervariasi dan strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, yang berorientasikan pada kekreatifan guru dan keaktifan

---

<sup>2</sup>Wawancara dengan Ra, pada 4 Februari 2015.

<sup>3</sup>Observasi pada 2 Februari 2015.

<sup>4</sup>Wawancara dengan Sr, pada 1 Mei 2015.



siswa. Dan sebelum mengajar kedua guru tersebut juga menyiapkan beberapa media atau alat bantu dalam pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan PAIKEM.

#### **b. Pelaksanaan**

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan “Apakah metode yang dipakai Bapak/Ibu dalam mengajar mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTsN Kahayan Hilir Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau. data responden yang berhasil ditemui, Ramengungkapkan. “Pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadits saya menggunakan metode yang berbeda-beda atau dengan kata lain saya melihat kondisi dan situasi yang ada baik itu pada diri saya dan keadaan murid yang memungkinkan adanya variasi dalam metode pembelajaran, bahwa setiap saya mengajar Al-Qur’an Hadits tidak hanya terfokus dengan satu metode saja, akan tetapi biasanya saya selalu mengajar menggunakan alat bantu dan melibatkan siswa dalam kegiatan dengan cara membangkitkan siswa untuk memiliki daya aktif dan kreatif dan tentunya akan sangat menyenangkan.<sup>5</sup>

Ru juga mengatakan “Saya juga menggunakan metode pembelajaran yang berbeda-beda pada saat pembelajaran Al-Qur’an Hadits, tidak hanya terfokus pada satu metode saja dengan begitu murid kita akan menjadi senang dan mereka mudah memahami pelajaran yang kita berikan, dengan begitu mereka tidak merasa jenuh dan bosan pada saat pembelajaran saya.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Wawancara dengan Ra, pada 4 Februari 2015.

<sup>6</sup>Wawancara dengan Ru, pada 4 Februari 2015.

Sr menegaskan, bahwa banyak metode yang digunakan dalam pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM karena dengan metode yang bervariasi artinya kita tidak hanya berpegang dengan satu metode pembelajaran saja sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh, dan menganjurkan kepada setiap guru untuk selalu aktif dalam melihat kondisi dan keadaan siswa yang memungkinkan untuk menggunakan metode yang sesuai karena yang menjadi tujuan dalam pendidikan ini adalah peserta didik yang mampu untuk memahami segala ilmu yang diajarkan.<sup>7</sup>

Ro salah seorang siswa kelas VII A di MTsN Kahayan Hilir Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau. Dia mengatakan bahwa guru mata pelajaran Qur'an Hadits mereka memang menggunakan bermacam-macam metode pembelajaran atau menggunakan metode yang bervariasi seperti ceramah, tanya jawab, kelompok, dan lain-lain.<sup>8</sup>

Hasil observasi peneliti, Pada saat mengajar, Rumemang menggunakan metode yang bervariasi seperti metode ceramah, bacaan terbimbing, dan penugasan pada materi (Hukum Lam dan Ra'). Metode ceramah, diskusi, dan penugasan pada materi (Ayat Al-Qur'an tentang menimbun harta). Serta metode ceramah, diskusi, dan penugasan pada materi (Hadits tentang keseimbangan dunia dan akhirat). Penulis juga mengadakan observasi kepada Ra, beliau memang nampak menggunakan metode yang bervariasi seperti metode ceramah, diskusi dan penugasan pada materi (Toleransi dalam kehidupan, Surah

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan Sr, pada 1 Mei 2015.

<sup>8</sup>Wawancara dengan Ro, pada 11 Februari 2015.

Al-Bayyinah : 1-8). Metode ceramah, diskusi dan penugasan pada materi (Problematika dakwah, Q. S An-Nashr : 1-3). Serta metode ceramah, latihan (*drill*), penugasan pada materi (Hukum bacaan qalqalah).<sup>9</sup>Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dilampiran RPP.

Dari wawancara dan observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pelaksanaan pembelajaran *Al-Qur'an Hadits* dengan menggunakan pendekatan PAIKEM di MTsN Kahayan Hilir Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau ini tidak hanya terfokus pada satu metode tertentu saja, akan tetapi setiap guru *Al-Qur'an Hadits* dan guru-guru yang lainnya juga diharuskan untuk selalu aktif dalam melihat kondisi keadaan siswa yang memungkinkan untuk menggunakan metode yang sesuai karena yang menjadi tujuan dalam pendidikan itu adalah bagaimana peserta didik kita dapat belajar dengan nyaman dan pada saat pembelajaran mereka bisa berbuat aktif, inovatif, kreatif, efektif dan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran sesuai dengan konsep PAIKEM.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimana cara Bapak/Ibu guru dalam melaksanakan pendekatan PAIKEM dalam pembelajaran Al-Qur'an Haidts”. Menurut Ru, ”Pada setiap kali mengajar *Al-Qur'an Hadits* terutama pada materi seperti tentang (hukum bacaan Lam dan Ra', Ayat *Al-Qur'an* tentang menimbun harta (serakah), dan hadis tentang keseimbangan dunia dan akhirat), saya selalu memberikan praktek kontinue agar peserta didik benar-benar paham tentang hukum-hukum tajwid yang benar dan selalu

---

<sup>9</sup>Observasi pada 6 Februari 2015.

mengajak peserta didik untuk mengucapkan hukum tajwid tersebut dengan benar dan juga membawa alat peraga seperti lingkaran tajwid agar siswa benar-benar mengetahui mana hukum qalqalah, mana tafkhim, dan mana nun mati dan juga mim mati, dan setelah itu biasanya saya menyuruh siswa saya agar mengulangi kembali pelajaran yang saya berikan di rumah mereka masing-masing, agar mereka cepat bisa khususnya dalam ilmu tajwid yang memerlukan banyak praktek.<sup>10</sup>

Ra mengatakan, “Pada pembelajaran *Al-Qur’an Hadits* saya selalu membawa alat bantu atau hal-hal apa saja yang bisa diperbuat atau dipraktikkan anak didik, seperti halnya belajar materi tentang (Q. S Al-bayyinah : 1-8, Hukum Qalqalah, dan Q. S An-Nasr 1-3) juga menggunakan alat peraga seperti lingkaran tajwid agar lebih menarik perhatian siswa sehingga mereka belajar dengan menyenangkan. Dan juga kalau pelajaran ilmu tajwid saya selalu mengajarkan cara pengucapan hukum-hukum yang ada dalam ilmu tajwid tersebut, karena terkadang siswa mengerti dalam pelajaran ilmu tajwid dan tau hukumnya dan hurufnya, tetapi tidak tau cara pengucapannya seperti apa yang telah ada dalam ilmu tajwid.<sup>11</sup>

Sr mengatakan, “Saya menganjurkan kepada setiap guru agar selalu aktif untuk menggunakan metode PAIKEM untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>Wawancara dengan Ru, pada 4 Februari 2014.

<sup>11</sup>Wawancara dengan Ra, pada 4 Februari 2015.

<sup>12</sup>Wawancara dengan Sr, pada 1 Mei 2015.

Peneliti juga menanyakan kepada Fa salah seorang siswi kelas VIII di MTsN Kahayan Hilir Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau, dengan pertanyaan, “menurut anda bagaimana cara guru *Al-Qur'an Hadits* dalam melaksanakan pembelajaran *Al-Qur'an Hadits*”. Dia mengatakan “Menurut saya cara ibu mengajar sangat baik dan mudah dipahami, saya dan teman-teman sering sekali dilibatkan setiap kali guru itu mengajar dan itu sangat menyenangkan sekali, membuat kami tidak jenuh dan tidak membosankan serta benar-benar mengerti dengan materi yang diajarkan.”<sup>13</sup>

Hasil observasi peneliti, memang pada saat mengajar Ru nampak menggunakan metode yang bervariasi seperti ceramah, metode tanya jawab, dan menggunakan strategi yang bervariasi seperti *Pocket Chart* (Papan Kantong) pada pembelajaran *Al-Qur'an Hadits* tentang Lam dan Ra, strategi *Index Card Match* (Kartu Berpasangan) pada materi tentang ayat *Al-Qur'an* menimbun harta (Serakah) surah *Al-Humazah* : 1-5, dan strategi *Small Group Discussion* (Diskusi Kelompok Kecil) pada materi *Hadits* tentang keseimbangan dunia dan akhirat. Dan di sana juga terlihat bagaimana beliau menggunakan media pembelajaran pada saat mengajar di kelas.<sup>14</sup>

Observasi peneliti pada saat Ramengajar, beliau juga nampak menggunakan metode yang bervariasi dan menggunakan strategi *The Power Of Two* (Menggabungkan dua kekuatan) pada materi Surah *Al-Bayyinah* (98) : 1-8, strategi *Talking Stick* (Tongkat berjalan) pada materi *Qolqolah*, dan strategi

---

<sup>13</sup>Wawancara dengan Fa, pada 11 Februari 2015.

<sup>14</sup>Observasi pada tanggal 6 Februari 2015.

*Group Investigation* (Investigasi group) pada materi surah An-nashr (110) : 1-3. Beliau juga menggunakan berbagai media pembelajaran pada saat mengajar dikelas sesuai dengan pendekatan PAIKEM.<sup>15</sup>

Dari wawancara dan hasil observasi di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Al-Qur'an Hadits* dengan pendekatan PAIKEM di MTsN Kahayan Hilir Kecamatan Kahayan Hilir ini sering mengajak peserta didik untuk mempraktekan materi yang di ajarkan dan penggunaan berbagai macam strategi pembelajaran membuat siswa lebih aktif dan tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran *Al-Qur'an Hadits*. Kedua guru *Al-Qur'an Hadits* itu juga selalu menggunakan media pembelajaran atau alat bantu setiap mengajar terlebih dalam penggunaan strategi yang sesuai dengan konsep PAIKEM.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimana proses guru dalam pembelajaran *Al-Qur'an Hadits* pendekatan PAIKEM di MTsN Kahayan Hilir Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau?”. Ru mengatakan, “Saya sebagai guru *Al-Qur'an Hadits* selalu memberikan motivasi dan memunculkan kreatifitas peserta didik selama proses belajar berlangsung, menggali kreatifitas disini tidak lain adalah dalam konteks kreatif berpikir maupun dalam konteks kreatif melakukan sesuatu yang diharapkan selalu memiliki daya imajinasi yang tinggi namun rasional. Saya juga membuat suasana kelas selalu menjadi menyenangkan agar peserta didik tidak merasa bosan dan tegang dalam mengikuti pembelajaran, kadang-kadang saya juga memberikan rewards atau hadiah kecil-kecilan kepada peserta didik saya yang

---

<sup>15</sup>Observasi pada tanggal 8 Februari 2015.

paling aktif pada saat pembelajaran berlangsung sehingga memacu peserta didik lainnya agar termotivasi untuk lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran dan memamah rasa semangat mereka dalam mengikuti pembelajaran *Al-Qur'an Hadits*".<sup>16</sup>

Ra juga mengatakan, "Dengan menggunakan pendekatan PAIKEM kelas menjadi agak ramai karena peserta didik memang sangat lebih berperan dalam pembelajaran, sebelum saya memulai pembelajaran biasanya saya mengajak peserta didik berdo'a bersama dan setelah itu saya melakukan appersepsi atau bertanya seputar pelajaran yang akan di bahas pada hari itu, dan peserta didik cukup merespon pertanyaan yang saya ajukan. Saya juga selalu menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang menarik pada saat pembelajaran, sehingga siswa sangat senang pada saat pembelajaran *Al-Qur'an Hadits*. Dengan demikian maka akan memunculkan suatu kreatifitas siswa yang diinginkan dalam pendekatan PAIKEM ini, dan saya selalu berusaha agar setiap pembelajaran saya selalu berjalan dengan efektif dan menyenangkan, dengan cara selalu menggunakan strategi pembelajaran yang menarik perhatian siswa seperti card sort, teks acak, *talking stick*, kepala bernomor struktur, *picture and picture*, diskusi kelompok kecil dan lain-lain".<sup>17</sup>

Sr juga menjelaskan bahwa, "memang pada saat menerapkan pendekatan PAIKEM pada pembelajaran akan membuat suasana kelas agak ramai karena peserta didik memang lebih banyak berperan sehingga membuat

---

<sup>16</sup>Wawancara dengan Ru, pada 4 Februari 2015.

<sup>17</sup>Wawancara dengan Ra, pada 4 Februari 2015.

mereka semua aktif dalam mengikuti pembelajaran. Mereka akan terlibat secara langsung dalam penggunaan strategi pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru, dengan begitu peserta didik akan merasa senang dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Pada saat mengajar saya juga menggunakan strategi pembelajaran yang menarik, dengan begitu siswa akan merasa tertarik dengan pelajaran yang akan kita sampaikan kepadanya. Setelah pembelajaran saya juga melakukan semacam pre test atau post test untuk menguji kembali pemahaman peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang saya berikan pada hari itu”.<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat kedua guru *Al-Qur'an Hadits* tersebut mengajar dikelas, dan ternyata memang benar kedua guru *Al-Qur'an Hadits* tersebut selalu memberikan motivasi dan memunculkan kreatifitas peserta didiknya selama proses pembelajaran itu berlangsung. Saya juga melihat bahwa kedua guru tersebut juga membuat suasana kelas selalu menjadi menyenangkan agar peserta didik tidak merasa bosan dan tegang dalam mengikuti pembelajaran, dan terkadang kedua guru *Al-Qur'an Hadits* tersebut juga memberikan rewards atau hadiah kecil-kecilan kepada peserta didik saya yang paling aktif pada saat pembelajaran berlangsung sehingga memacu peserta didik lainnya agar termotivasi untuk lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran dan menambah rasa semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran *Al-Qur'an Hadits*.

Peneliti juga melihat pada saat pembelajaran *Al-Qur'an Hadits* di MTsN Kahayan Hilir Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau

---

<sup>18</sup>Wawancara dengan Sr, pada 1 Mei 2015.



suasana pembelajaran Al-Qur'an Hadits di sana menjadi agak ramai karena kedua guru Al-Qur'an Hadits tersebut selalu melibatkan peserta didiknya dan peserta didiknya memang sangat berperan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Dan juga, kedua guru Al-Qur'an Hadits tersebut selalu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan konsep pendekatan PAIKEM yang menarik, sehingga siswa-siswi di sana terkesan sangat senang dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits ini. Kedua guru Al-Qur'an Hadits tersebut juga biasanya melakukan pre test atau post test setiap akhir pembelajaran mereka, di karenakan untuk mengecek dan mengetes pemahaman peserta didik selama mengikuti pembelajaran yang telah berlangsung. Dan kedua guru Al-Qur'an hadits tersebut juga sering memberikan rewards atau hadiah kecil-kecilan kepada peserta didik yang paling berperan yang sangat aktif pada saat pembelajaran Al-Qur'an Hadits, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa-siswa dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits.<sup>19</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa pada proses pembelajaran *Al-Qur'an Hadits* memang agak ramai karena peserta didik lebih berperan aktif dan lebih menyimak pembelajaran bahkan memiliki daya potensi yang tinggi. Dengan pemberian rewards atau hadiah kecil-kecilan yang dilakukan oleh kedua guru tersebut terhadap peserta didik yang berperan paling aktif, hal ini akan memacu peserta didik lainnya agar termotivasi untuk

---

<sup>19</sup>Observasi pada 6- 8 Februari 2015.

lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran dan menambah rasa semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran *Al-Qur'an Hadits*.

Pada pelaksanaan strategi pembelajaran di situ sangat terlihat bagaimana peserta didik sangat ramai dan aktif dalam mengikuti pembelajaran tersebut, seperti pada penggunaan metode *Reading Aloud* (Membaca Keras) dan penggunaan strategi *Index Card Match* (Kartu Berpasangan) dan Strategi Papan Kantong. Di sinilah letaknya yang dinamakan dengan PAIKEM yaitu sebuah pembelajaran yang begitu aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

### **c. Evaluasi**

Evaluasi atau penilaian merupakan kegiatan akhir dalam pembelajaran yang berfungsi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa beliau selalu mengadakan penilaian pada saat proses pembelajaran berakhir yang mengacu pada materi pada buku pegangan yaitu buku paket dan lembar kerja siswa. Alat evaluasi yang terdapat dalam tes tertulis seperti uraian (*essay*), soal bentuk objektif, tes lisan seperti tanya jawab, tes perbuatan seperti menghafal atau mempraktikkan hukum bacaan. Pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran *Al-Qur'an Hadits* tentunya dalam proses penilaian tidak hanya menggali salah satu aspek kemampuan saja akan tetapi seluruh aspek, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Pada aspek kognitif yaitu aspek pengetahuan yang dimiliki siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Penilaian pada aspek kognitif

biasanya kedua guru itu lakukan adalah penilaian terhadap pemahaman siswa tentang materi, baik dengan menjawab soal atau dengan memerintah mereka menjelaskan kembali materi yang diajarkan. Kemudian aspek afektif yang merupakan pembetulan sikap dan perbuatan siswa dalam pembelajaran, yang biasa kedua guru itu lakukan adalah penilaian terhadap keaktifan siswa dalam penggunaan strategi pembelajaran, perhatian siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung serta pengerjaan tugas rumah. Dan yang terakhir adalah penilaian pada aspek psikomotorik yaitu merupakan aspek ketarampilan yang dimiliki siswa. Dan penilaian yang biasa kedua guru itu lakukan adalah penilaian kemampuan siswa menghafal *Al-Qur'an* dan *Hadits* yang ada pada materi dan pengucapan hukum-hukum bacaan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dapat dikemukakan secara umum dalam pelaksanaan evaluasi teknik penilaian menggunakan tes tertulis bentuk essay, objektif, dan tes perbuatan berbentuk hafalan dan pengucapan dan ranah penilaiannya untuk ranah kognitif guru memerintahkan siswa menjawab beberapa pertanyaan mengenai materi, pada ranah afektif guru melihat keaktifan dan dari perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi dan penggunaan strategi pembelajaran, dan pada ranah psikomotorik guru menilai dari kemampuan siswa mempraktikan.

Berdasarkan hasil observasi di atas bahwa kedua guru *Al-Qur'an Hadits* Di MTsN Kahayan Hilir Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau ini sudah menggunakan berbagai macam tes seperti tes tertulis dengan instrumen test *multiple choice* (pilihan ganda), *essay* (Tes Uraian), dan *Matching*

*Test*(menjodohkan). Dan juga menggunakan tes lisan dan penilaian sikap. (Penilaian sikap bisa dilihat dilampiran RPP)

## **2. Faktor Penghambat Pembelajaran *Al-Qur'an Hadits* dengan Pendekatan PAIKEM di MTsN Kahayan Hilir Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dilapangan dengan mengajukan pertanyaan, “Apa hambatan ibu dalam pelaksanaan metode PAIKEM pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Kahayan Hilir Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau?”. Ru mengatakan, “Bahwa segala proses dalam pembelajaran yang kita jalankan memang kadang tak terlepas dari kendala-kendala namun pada pelaksanaan pendekatan PAIKEM ini tidak lain adalah masih adanya peserta didik yang enggan atau tidak mau melakukan eksperimen atau percobaan di depan kelas dan peserta didik kadang selalu mengikuti kebiasaan yang salah dan karena terlalu senang dalam pembelajaran kadang juga peserta didik bermain sesama temannya”.<sup>20</sup>

Ra juga mengatakan, “Yang mana telah kita ketahui bahwa dalam pembelajaran itu terdapat banyak jenis-jenis pendekatan yang digunakan oleh seorang guru terhadap anak didiknya, dalam melaksanakan suatu pendekatan pasti kita mengalami yang namanya kendala atau hambatan dalam pelaksanaan pendekatan di dalam suatu pembelajaran, khususnya pada pendekatan PAIKEM ini, kendalanya adalah masih adanya murid yang masih malu-malu atau bahkan tidak mau sama sekali ketika disuruh maju kedepan atau menyampaikan suatu

---

<sup>20</sup>Wawancara dengan Ru, pada 4 Februari 2015.

hasil diskusi kelompoknya, tetapi jumlahnya hanya sedikit, dan terkadang karena Pendekatan PAIKEM ini merupakan pendekatan yang sangat menarik dan cenderung menyenangkan bagi si murid, hal itulah yang dapat menyebabkan suasana kelas menjadi ramai dan ribut, tetapi dengan seperti itu siswa-siswa tidak merasa bosan dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran saya yakni *Al-Qur'an Hadits*, karena pendekatan PAIKEM itu menuntut seorang guru harus membawakan suatu pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan juga harus menyenangkan”.<sup>21</sup>

Hal senada juga diutarakan Sr, “Setiap kali saya menggunakan Pendekatan PAIKEM kendalanya adalah masih adanya peserta didik yang tidak mau melakukan percobaan di depan kelas, dan saya pikir ini karena memang ia merasa malu untuk melakukan percobaan atau mengeluarkan gagasan sehingga terjadi karena memang karakter peserta didik yang sifatnya pemalu dan sifatnya tidak mudah bergaul dengan sesama temannya”.<sup>22</sup>

Berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat ketika mereka mempraktekkan materi pelajaran ada sebagian anak yang merasa nyaman dan terbuka untuk bertanya apa yang tidak dia pahami, dan sebagian lagi ada yang merasa enggan atau malu untuk melakukan peraktek tersebut. Penulis juga melihat terhadap anak didik ini memang mempunyai sifat pemalu dan pemalas. Dan satu lagi yang menjadi penghambat dalam pembelajaran *Al-Qur'an Hadits* dengan Pendekatan PAIKEM ini adalah masalah sarana atau media, dengan

---

<sup>21</sup>Wawancara dengan Ra, pada 4 Februari 2015.

<sup>22</sup>Wawancara dengan Sr, pada 41 Mei 2015.

keterbatasan media yang dibuat oleh guru tersebut juga menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran *Al-Qur'an Hadits* dengan pendekatan PAIKEM di MTsN Kahayan Hilir ini.

Dari hal-hal tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa faktor penghambat pembelajaran *Al-Qur'an Hadits* dengan pendekatan PAIKEM di MTsN Kahayan Hilir Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau adalah peserta didik yang enggan atau tidak mau melakukan percobaan di depan kelas, dia merasa malu untuk melakukan percobaan atau mengeluarkan gagasan yang ia miliki, hal demikian dapat kita pahami dan sangat wajar karena setiap anak didik itu tidak semuanya sama sifat dan tingkah lakunya. Karena watak manusia itu memang berbeda-beda terlebih lagi bagi peserta didik. Serta kurangnya kemauan guru untuk membuat suatu media pembelajaran karena keterbatasan tenaga dan pikiran.

### **3. Faktor Pendukung Pembelajaran *Al-Qur'an Hadits* dengan Pendekatan PAIKEM di MTsN Kahayan Hilir Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dilapangan dengan mengajukan pertanyaan, “Apa yang menjadi faktor pendukung dalam menggunakan pendekatan PAIKEM pada pembelajaran *Al-Qur'an Hadits* di MTsN Kahayan Hilir Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau?”. Menurut Ra, bahwa yang menjadi faktor pendukung dalam pembelajaran *Al-Qur'an Hadits* dengan pendekatan PAIKEM ini adalah menuntut untuk selalu melibatkan semua siswa yang ada di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung, bukan hanya guru

yang aktif melainkan peserta didik juga dituntut harus aktif dan ini yang membuat suasana kelas menjadi ramai, ramai yang dimaksud di sini ialah suasana ramai untuk sama-sama mencari ilmu.<sup>23</sup>

Ru juga mengatakan, “Pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadits yang mendukung saya selalu menggunakan pendekatan PAIKEM adalah dengan menggunakan pendekatan PAIKEM ini siswa menjadi selalu aktif dan mereka merasa nyaman dan menyenangkan dalam mengikuti pembelajaran saya. Pendekatan PAIKEM ini juga menyajikan berbagai macam strategi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan tata caranya yang mudah, sehingga pembelajaran dikelas menjadi tidak membosankan”.<sup>24</sup>

Sr menegaskan bahwa beliau mengajurkan untuk setiap guru di MTsN Kahayan Hilir untuk selalu aktif dan menggunakan pendekatan PAIKEM karena pendekatan PAIKEM ini selain terlihat terasa menyenangkan dan juga membuat peserta didik aktif dan kreatif dalam setiap pembelajaran. Inilah yang membuat saya untuk selalu menggunakan pendekatan PAIKEM ini, tidak seperti pendekatan-pendekatan yang lainnya yang mungkin siswa merasa sedikit bosan, tetapi tidak dipungkiri setiap pendekatan yang digunakan itu memang ada memiliki kelemahan dan kelebihan.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup>Wawancara dengan Ra, pada 4 Februari 2015.

<sup>24</sup>Wawancara dengan Ru, pada 4 Februari 2015

<sup>25</sup>Wawancara dengan Sr, pada 1 Mei 2015.

Peneliti juga menanyakan kepada salah satu murid MTsN Kahayan Hilir berupa pertanyaan “Menurut anda apa yang menjadi faktor pendukung dalam melaksanakan pembelajaran *Al-Qur’an Hadits* sehingga anda senang dengan pembelajaran tersebut”. Fq mengungkapkan bahwa menurutnya yang menjadi faktornya adalah bahwa dia dan teman-temannya sering sekali dilibatkan setiap kali gurunya mengajar dan itulah yang membuat dia sangat senang sekali, dan terkadang dia juga mendapatkan hadiah dari guru *Al-Qur’an Haditsnya* dalam setiap pembelajaran *Al-Qur’an Hadits*, dan belajarnya juga tidak membosankan karena ada diselengi permainan seputar pembelajaran *Al-Qur’an Hadits* yang mengasah otak.<sup>26</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat antara kedua guru *Al-Qur’an Hadits* tersebut dan peserta didiknya merasakan adanya hubungan yang lebih dari pendekatan PAIKEM yang telah dilaksanakan. Selain itu pendekatan PAIKEM ini membuat peserta didik merasa nyaman dan mudah memahami pelajaran yang diberikan kedua guru tersebut, dan kedua guru *Al-Qur’an Hadits* tersebut juga merasa puas dengan tingkat pemahaman siswa yang dicapainya.<sup>27</sup>

Dari wawancara dan observasi di atas tadi dapat peneliti simpulkan bahwa yang menjadi faktor pendukung pembelajaran *Al-Qur’an Hadits* dengan pendekatan PAIKEM di MTsN Kahayan Hilir adalah adanya hubungan timbal balik yang sesuai di antara peserta didik dan guru yang bersangkutan sehingga dalam pembelajaran *Al-Qur’an Hadits* ini membuat siswa menjadi aktif,

---

<sup>26</sup>Wawancara dengan Fq, pada 11 Februari 2015.

<sup>27</sup>Observasi pada 6-8 Februari 2015.



inovatif, kreatif, efektif dan juga menyenangkan. Pendekatan PAIKEM juga menyediakan berbagai macam strategi pembelajaran seperti *Card Short*, *Talking Stick*, Kepala bernomor struktur, Diskusi kelompok kecil, Bermain Peran, *Picture and Picture*, Teks Acak, *Indext Card Match*.

### **C. Analisis Data**

#### **1. Pembelajaran *Al-Qur'an Hadits* dengan Pendekatan PAIKEM di MTsN Kahayan Hilir Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau**

##### **a. Perencanaan**

Pembuatan Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP) merupakan pokok yang penting dalam rencana pembelajaran karena dengan itu bisa menentukan berhasil atau tidaknya seorang guru dalam mengajar. Dan guru-guru *Al-Qur'an Hadits* di MTsN Kahayan Hilir Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau sudah menerpakan hal tersebut dengan selalu membuat Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP) sebelum mereka mengajar peserta didiknya di kelas. Dan kedua guru tersebut juga menyiapkan berbagai macam media pembelajaran sebelum mereka mengajar di kelas.

##### **b. Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan pembelajaran *Al-Qur'an Hadits* dengan menggunakan pendekatan PAIKEM di MTsN Kahayan Hilir Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau ini tidak hanya terfokus pada satu metode tertentu saja, akan tetapi setiap guru *Al-Qur'an Hadits* dan guru-guru yang lainnya juga diharuskan untuk selalu aktif dalam melihat kondisi keadaan

siswa yang memungkinkan untuk menggunakan metode yang sesuai karena yang menjadi tujuan dalam pendidikan itu adalah bagaimana peserta didik kita dapat belajar dengan nyaman dan pada saat pembelajaran mereka bisa berbuat aktif, inovatif, kreatif, efektif dan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran sesuai dengan konsep PAIKEM.

Metode pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam melaksanakan pendekatan PAIKEM ini sering mengajak peserta didik untuk mempraktekan materi yang di ajarkan. Dan guru Al-Qur'an Hadits Di MTsN Kahayan Hilir Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau sering menggunakan berbagai macam starteji pembelajaran sesuai kensep pendekatan PAIKEM, sehingga peserta didik merasa senang dan bersemangat dalam mengikutipembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Dapat dikatakan bahwa guru Al-Qur'an Hadits di MTsN Kahayan Hilir Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau telah sesuai dengan tujuan pendidikan. Dalam menerapkan pendekatan PAIKEM guru dapat merencanakan suatu pola yang akan digunakan dalam proses pembelajaran di kelas, hal ini sesuai dengan perkataan Joyce yang mengatakan bahwa setiap model pembelajaran akan mengarahkan kita merancang pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Dalam menggunakan pendekatan PAIKEM pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Kahayan Hilir Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau sering mengajar dengan menggunakan pendekatan PAIKEM

sehingga peserta didik menjadi mudah memahami pelajaran yang diberikan dan suasana pembelajaran jadi menyenangkan.

Pembelajaran *Al-Qur'an Hadits* dengan pendekatan PAIKEM di MTsN Kahayan Hilir Kecamatan Kahayan Hilir ini juga sering mengajak peserta didik untuk mempraktekan materi yang diajarkan dan penggunaan berbagai macam strategi pembelajaran membuat siswa lebih aktif dan tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran *Al-Qur'an Hadits*.

Pada proses pembelajaran *Al-Qur'an Hadits* dengan pendekatan PAIKEM di MTsN Kahayan Hilir memang agak ramai karena peserta didik lebih berperan aktif dan lebih menyimak pembelajaran bahkan memiliki daya potensi yang tinggi. Sangat terlihat sekali pada saat mereka mencari pasangannya dan berebut memasukan ke papan kantong pada penggunaan strategi Papan Kantong dan Kartu berpasangan, di sinilah yang dinamakan letak PAIKEM-nya.

Dengan pemberian rewards atau hadiah kecil-kecilan yang dilakukan oleh kedua guru tersebut terhadap peserta didik yang berperan paling aktif, hal ini akan memacu peserta didik lainnya agar termotivasi untuk lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran dan menambah rasa semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran *Al-Qur'an Hadits*.

Lima elemen yang harus diperhatikan dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan PAIKEM 1) Pembelajaran harus memperhatikan pengetahuan yang sudah dimiliki oleh peserta didik, 2) Pembelajaran dimulai dari keseluruhan menuju bagian-bagian secara khusus, 3) Pembelajaran harus

ditekankan pada pemahaman, 4) Pembelajaran harus ditekankan pada upaya mempraktekan secara langsung apa-apa yang dipelajari, 5) Adanya refleksi pembelajaran dan pengembangan pengetahuan yang dipelajari.

### **c. Evaluasi**

Evaluasi adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar seseorang yang telah mengalami proses belajar selama periode tertentu.

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa beliau selalu mengadakan penilaian pada saat proses pembelajaran berakhir. Alat evaluasi yang digunakan adalah tes dan non tes. Tes tertulis seperti essay, objektif dan tes perbuatan seperti menghafal *Al-Qur'an* dan *Hadits* pada materi yang telah diajarkan, dan pengucapan hukum-hukum bacaan. Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran *Al-Qur'an Hadits* tentunya dalam proses penilaian tidak hanya menggali salah satu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Secara umum dalam pelaksanaan evaluasi teknik penilaian menggunakan tes tertulis bentuk essay, objektif dan tes perbuatan bentuk unjuk kerja dan ranah penilaiannya untuk ranah kognitif guru memerintah siswa menjawab beberapa pertanyaan mengenai materi yang baru selesai diajarkan, pada ranah afektif guru melihat keaktifan siswa dalam penggunaan strategi pembelajaran dan menjawab pertanyaan dari guruserta dari perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi, dan pada ranah psikomotorik guru menilai dari kemampuan siswa mempraktikkan.

Dalam pemilihan alat evaluasi seperti tes dan non tes sudah cukup baik disamping sudah mengacu pada materi yang ada pada buku pegangan yaitu buku paket dan lembar kerja siswa, beliau juga menilai dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.

## **2. Faktor Penghambat Pembelajaran *Al-Qur'an Hadits* dengan Pendekatan PAIKEM di MTsN Kahayan Hilir Kecamatan Kahayan Kabupaten Pulang Pisau**

Yang menjadi faktor penghambat pembelajaran *Al-Qur'an Hadits* dengan pendekatan PAIKEM di MTsN Kahayan Hilir Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau adalah adanya peserta didik yang enggan atau tidak mau melakukan percobaan di depan kelas, dia merasa malu untuk melakukan percobaan atau mengeluarkan gagasan yang ia miliki, hal demikian dapat kita pahami dan sangat wajar karena setiap anak didik itu tidak semuanya sama sifat dan tingkah lakunya. Karena watak manusia itu memang berbeda-beda terlebih lagi bagi peserta didik. Serta keterbatasan media atau alat bantu yang dibuat oleh guru pada saat pembelajaran.

## **3. Faktor Pendukung dalam Menggunakan Pendekatan PAIKEM pada Pembelajaran *Al-Qur'an Hadits* di MTsN Kahayan Hilir Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau**

Faktor pendukung pembelajaran *Al-Qur'an Hadits* dengan pendekatan PAIKEM di MTsN Kahayan Hilir adalah adanya hubungan timbal balik yang sesuai di antara peserta didik dan guru yang bersangkutan sehingga dalam pembelajaran *Al-Qur'an Hadits* ini membuat siswa menjadi aktif, inovatif,

kreatif, efektif dan juga menyenangkan. Pendekatan PAIKEM juga menyediakan berbagai macam strategi pembelajaran seperti *Card Short*, *Talking Stick*, Kepala bernomor struktur, Diskusi kelompok kecil, Bermain Peran, *Picture and Picture*, Teks Acak, *Index Card Match*.

Dan yang menjadi faktor pendukung juga adalah baik itu dari pihak sekolah, guru agama dan peserta didik merasa besar sekali manfaatnya dalam menggunakan pendekatan PAIKEM pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Kahayan Hilir Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang pisau, karena dapat merangsang aktivitas dan kreatifitas belajar peserta didik serta dilaksanakan dengan efektif dan menyenangkan.